Kelola: Journal of Islamic Education Management
Oktober 2024, Vol.9, No. 2, Hal 216 -227
P-ISSN : 2548 – 4052
E-ISSN : 2685 – 9939

©2019 Manajemen Pendidikan Islam. https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola

INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ISMUBA

[1]Muhammad Yusuf, [2]Moh. Nurhakim, [3]Khozin, [4]Eva Windiani
[1]Universitas Muhammadiyah Palopo
[2]Universitas Muhammadiyah Malang
[3]Universitas Muhammadiyah Malang
[4]Universitas Muhammadiyah Palopo
E-mail: muhammadyusuf@umpalopo.ac.id, evawindiani05@gmail.com

Abstract

This research examines the integration of Islamic values in ISMUBA-based education management (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, and Arabic Language). The aim of this study is to analyze the implementation of Islamic values in ISMUBA education management and to identify challenges and solutions. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and document studies. The results show that the integration of Islamic values in ISMUBA education management has been implemented through planning, organizing, executing, and supervising based on the Qur'an and Hadith. The main challenges include the limited availability of competent human resources and consistency in applying Islamic values in daily practices.
***Keywords**: Integration, Islamic Education Values, ISMUBA*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen Pendidikan berbasis ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen Pendidikan ISMUBA dan mengidentifikasi tantangan serta solusinya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen Pendidikan ISMUBA telah diterapkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan konsistensi penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari.
***Kata Kunci**,: Integrasi, Nilai-nilai Pendidikan Islam, ISMUBA*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beraneka ragam suku, agama, ras dan budayanya yang terdapat di setiap daerah. Keragaman ini melahirkan kebutuhan dan tantangan pengembangan yang berbeda antar daerah dalam rangka meningkatkan mutu dan mencerdaskan kehidupan bermasyarakat. Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitupula dengan pendidikan Agama Islam yang menjadi ruhnya

pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan satuan pendidikan dan peserta didik.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan. ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab)[1] merupakan ciri khas pendidikan di perguruan Muhammadiyah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA menjadi penting untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam proses manajemen pendidikan. Hal ini juga menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan manajemen pendidikan yang berbasisi nilai-nilai Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA; 2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam rangka mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA serta solusi dari tantangan tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif[2] dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam berbasis ISMUBA di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Palopo. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistic dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian ditentukan dengan purposive sampling dengan memilih 2 sekolah Muhammadiyah yang telah menerapkan ISMUBA secara komprehensif. Kriteria pemilihan meliputi : (1) sekolah dengan akreditasi B, (2) telah menerapkan ISMUBA minimal 5 tahun, dan (3) memiliki prestasi dalam bidang keagamaan. Adapun subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru ISMUBA, siswa dan perwakilan komite sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode[3] yang meliputi tahapan berikut ini :

1. Observasi partisipatif dilakukan selama 2 pekan di masing-masing sekolah dengan mengamati proses pembelajaran ISMUBA di kelas

[1] Choirul Fuad Yusuf, *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*, *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*, 2021, https://doi.org/10.14203/press.459.

[2] Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13, https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764.

[3] Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d.

dan kegiatan ekstrakurikuler terkait. Peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur untuk mencatat temuan
2. Analisis dokumen meliputi kurikulum ISMBUA, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dokumen kebijakan sekolah terkait integrasi nilai-nilai Islam. Checklist dokumen digunakan untuk memastikan kelengkapan dan relevansi data
3. Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan untuk menggali informasi lebih dalam tentang implementasi dan dampak ISMUBA.

Proses analisis data meliputi :

1. Reduksi data : transkrip wawancara, catatan observasi dan hasil analisis dokumen dikodekan dan dikategorikan
2. Penyajian data : data disajikan dalam bentuk matriks dan diagram untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar tema
3. Penarikan kesimpulan : Intrepretasi data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengembangkan proposisi teoritis.

Melalui meteode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses, tantangan dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Islam melalui ISMUBA di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Palopo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam berbasis ISMUBA.

Pembahasan

Implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di dunia[4], selain bergerak di bidang dakwah amar ma'ruf dan nahi mungkar, Muhammadiyah juga bergerak di bidang pendidikan. Amal usaha muhammadiyah di bidang pendidikan dimulai dari tingkatan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi[5]. Berikut peran Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Indonesia :

1. Pionir pendidikan modern. Muhammadiyah dikenal sebagai pelopor sistem pendidikan modern yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum sejak awal abad ke-20. Muhammadiyah juga memperkenalkan model sekolah dengan sistem kelas, kurikulum terstrutur dan metode pengajaran yang modern.
2. Pendidikan untuk semua. Muhammadiyah membuka akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang SARA

[4] Juwari, "Sejarah Pendidikan Islam Dari Klasik, Pertengahan, Dan Modern," *Taklimuna* 1, no. 2 (2022): 47–64.

[5] Ahmad Asron Mundofi, "Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyahan (JASIKA) MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH" 4, no. 1 (2024): 65–75.

(Suku, agama, ras dan anatar budaya), termasuk kaum perempuan, masyarakat ekonomi lemah. Hal ini terlihat dari persyarikatan Muhammadiyah mendirikan sekolah/ madrasah/ perguruan tinggi diberbagai daerah termasuk daerah yang terpencil.

3. Pengembangan kurikulum. Muhammadiyah mengembangkan kurikulum yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum yang dikenal dengan kurikulum ISMUBA[6].
4. Pembinaan karakter. Muhammadiyah menekankan pendidikan akhlak dan pembentukan karakter Islami dalam proses pembelajaran dan mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang mendukung pembinaan karakter.
5. Pendidikan Inklusif. Sebagai organisasi terbuka, Muhammadiyah membuka lembaga pendidikan Muhammadiyah bagi semua kalangan, tidak terbatas pada anggota Muhammadiyah saja. Hal ini sebagai bentuk implementasi nilai-nilai toleransi an moderasi dalam pendidikan[7].
6. Pengembangan SDM pendidikan. Untuk peningkatan kapasitas SDM Guru-guru Muhammadiyah maka diselenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan tenaga kependidikan.
7. Kontribusi dalam kebijakan pendidikan nasional. Muhammadiyah sangat aktif dalam perumusan kebijakan pendidikan nasional melalui tokoh-tokoh Muhammadiyah yang duduk di pemerintahan. Selain itu juga aktif memberikan masukan, saran dan kritik konstruktif kebijakan pendidikan nasional.

ISMUBA yang merupakan singkatan dari al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab adalah tiga komponen utama yang menjadi ciri khas pendidikan Muhammadiyah yang bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang unggul dalam ilmu pengetahuan, kokoh dalam keimanan dan aktif berkontibusi dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam dan semangat Muhammadiyah[8]. Tiga komponen utama dalam ISMUBA sebagai berikut :

1. Al-Islam (Pendidikan Islam)

   Komponen ini berfokus pada pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang komprehensif. Mencakup aspek-aspek sebagai berikut : Aqidah, Ibadah, Akhalq, Muamalah dan Tarikh. Adapun metode

[6] Junaidi Songidan, Heri Cahyono, and Liana Fatdila, "Internalisasi Nilai-Nilai Isalam Wasathiyyah Dalam Membangun Potensi Harmoni Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* 6, no. 2 (2021): 221, https://doi.org/10.24127/jlpp.v6i2.1819.

[7] Gustia Tahir, "Muhammadiyah (Gerakan Sosial Keagamaan Dan Pendidikan)," *Jurnal Adabiyah* X (2010): 160–70.

[8] Pendidikan Bahasa Arab, "Integrasi, Agama, Sains, Ismuba 124," n.d., 124–41.

pembelajaran meliputi teori dan praktik termasu tadarus al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, bacaan salat dan pembiasaan ibadah sehari-hari

2. Kemuhammadiyahan

   Komponen ini bertujuan memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyahan. Adapun materinya mencakup : sejarah berdirinya Muhammadiyah, tokoh-tokoh muhammadiyah, ideologi dan pemikiran muhammadiyah, struktur organisasi dan amal usaha muhammadiyah, kontribusi muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, gerakan pembaruan Islam ala muhammadiyah, gerakan tajdid dan purifikasi di muhammadiyah dan moderasi beragama/ Islam wasatiyah ala muhammadiyah.

3. Bahasa Arab

   Pada komponen ini bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an dan al-Hadits. Aspek pembelajaran meliputi : maharah istima' (keterampilan mendengar), maharah kalam (keterampilan berbicara), maharah qira'ah (keterampilan membaca) dan maharah kitabah (keterampilan menulis)[9].

Adapun implementasi ISMUBA dalam kurikulum sebagai berikut :

1. Alokasi waktu khusus dalam jadwal pelajaran untuk ISMUBA
2. Integrasi nilai-nilai ISMUBA dalam mata pelajaran umum
3. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung ISMUBA seperti tahfidz al-Qur'an, kulb bahasa arab dan kepanduan Hizbul Wathan (HW)
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang Islami seperti pembiasaan salat berjamaah dan berpakaian yang syari'i[10].

Secara umum tujuan utama ISMUBA adalah membentuk insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang moderat dan berkemajuan sebagai ikhtiar mencetak kader muhammadiyah yang mampu berkontribusi dalam masyarakat serta mampu menggunakan bahasa arab untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam[11].

---

[9] Dalam Imtak and Muhammadiyah Pangkalpinang, "(Jurnal Basic Education Skills)" 2, no. 1 (2024): 26–34, https://doi.org/10.1234/jbes.

[10] Integrasi Nilai-nilai Islam and Dalam Pendidikan, "Integration of Islamic Values in Science Education ' A Reconstruction Effort in Education ' Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Sains ` Sebuah Upaya Rekonstruksi Dalam" 4, no. 2 (2020): 163–68, https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i2.1000.

[11] S M P Muhmammadiyah and Pakem Sleman, "Yogi Pengembangan…" 03, no. 02 (2019): 167–79.

Berikut implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA di SMP MBS Palopo dan SMA Muhammadiyah Palopo.

a. Perencanaan

Pada bagian ini tergambar dalam :

1. Penyusunan visi dan misi sekolah yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti visi sekolah mencakup aspek pembentukan generasi muslim yang unggul, berakhlak mulia dan berwawasan global. Contoh pada SMP dan SMA MBS Palopo memiliki visi menjadi lembaga pendidikan Islam yang terkemuka dalam membentuk generasi muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global. Misi sekolah juga dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi tersebut. Hal ini terlihat dari misi sekolah : (1). Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam, (2). Mengembangkan lingkungan belajar yang Islami dan kondusif, (3). Membina karakter peserta didik berdasarkan ajaran al-Qur'an dan sunnah, (4). Membekali peserta didik dengan keterampilan hidip yang sesuai dengan perkemabangan zaman. Pada proses penyusunan visi dan misi sekolah melibatkan berbagai pihak seperti pengurus Muhammadiyah dalam hal ini majelis pendidikan dasar dan menengah dan PNF, kepala sekolah, guru, komite dan orang tua siswa melalui musyawarah untuk memastikan aspirasi semua pihak terakomodasi.
2. Pengembangan kurikulum ISMUBA yang terintegrasi dengan mata pelajaran umum. ISMUBA (al-Islam, kemuhammadiyahan dan bahasa arab) diintegrasikan ke dalam kurikulum nasional untuk memberikan ciri khas pendidikan Muhammadiyah. Integrasi ini dilakukan dalam beberapa pendekatan yaitu : (1). Penambahan jam pelajaran khusus untuk ISMUBA, (2). Pengintegrasian nilai-nlai Islam dalam mata pelajaran umum, misalnya mengaitkan konsep sains dengan ayat-ayat al-Qur'an atau al-Hadis yang relevan, (3). Pengembangan metode pembelajaraan yang memadukan aspek koghitif, afektif dan psikomotorik dalam perspektif Islam. Selain itu juga, penyusunan silabus dan RPP juga mencerminkan integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran.
3. Perencanaan program kerja tahunan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam dan kegiatan-kegiatan keagamaan penting. Perencanaan program tersebut meliputi : (1). Peningkatan kualitas pembelajaran ISMUBA dan mata pelajaran umum. (2). Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter Islami, (3). Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan nilai-nilai dan ajaran Islam., (4). Pengadaan dan pemeliharaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan Islami, (5). Dan program kerjasama

dengan orang tua serta masyarakat dalam mendukung pendidikan Islami.

Penetapan prioritas program berdasarkan pada prinsip maslahah (kebaikan bersama) dan amanah (tanggung jawab). Adapun alokasi sumber daya (dana, waktu dna tenaga) secara adil dan efisien sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Serta penyusunan indikator keberhasilan program yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga perkembangan akhlak dan spiritual masyarakata sekolah.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan manajemen pendidikan berbasis ISMUBA ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan mulai dari visi dan misi hingga program kerja dilandasi dan diwarnai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembentukan generasi muslim yang unggul dan memiliki wawasan yang berkemajuan.

b. Pengorganisasian

Adapun aspek pengorganisasian dalam implementasi nilai-nilai Islam pada manajemen pendidikan berbasis ISMUBA sebagai berikut :

1. Pembentukan struktur organisasi sekolah dirancang untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak sesuai dengan prinsip musyawarah dalam Islam. Pembentukan tim-tim kerja yang melibatkan berbagai unsur untuk menangani tugas-tugas khusus seperti tim pengembangan kurikulum dan tim penjaminan mutu sekolah. Adanya mekanisme regular untuk menampung dan membahas usulan dari berbagai pihak diantaranya melalui kotak saran dan pertemuan berkala.
2. Pembagian tugas dan tanggungjawab berdasarkan kompetensi dan amanah. Penerapan *the right man in the right place* sesuai dengan ajaran Islam tentang menempatkan orang berdasarkan kemampuannya. Selain itu dalam penerapan sistem kontrak kerja yang jelas, mendetail sesuai dengan prinsip muamalah dalam Islam serta evaluasi kinerja berkala yang tidak hanya mempertimbangkan aspek profesional tetapi juga integritas dan ketaatan pada nilai-nilai Islam
3. Pengembangan budaya kerja Islami. Hal ini terorganisir dalam : (1). Internalisasi nilai-nilai Islam seperti ikhlas, amanah, tabligh dan fatanah dalam setiap aktivitas kerja, (2). Penerapan etika kerja Islam seperti disiplin watu, kejujuran dan integritas dalam pelaksanaan ibadah, (3). Pembiasaan ibadah bersama seperti salat berjamaah, membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran dan kultum (kuliah tujuh menit) secara bergiliran, (4). Pengembangan sistem *reward* dan *punishment* yang sesui dengan ajaran Islam misalnya memberikan penghargaan bagi pegawai yang rajin beribadah, (5).

Pengadaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan ibadah dan media pembelajaran di kelas juga dibuat lebih menarik, (6). Penerapan sistem komunikasi dan interaksi yang sesuai dengan adab Islam, (7) dan penyelenggaraan pelatihan dan workshop regular tentang etos kerja Islam dan pengembangan kepribadian Muslim.

Pengorganisasian dengan pendekatan Islami ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya efektif dan efisien, tatapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus keberkahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, pengorganisasian yang baik juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam dalam ISMUBA ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui pendekatan yang komprehensif ini diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berikut pelaksanaan integrsi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA :

1. Implementasi pembelajaran ISMUBA yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari : (1). Guru mata pelajaran umum mengaitkan materi dengan konsep-konsep Islam. Misalnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Biologi, pembahasan tentang evolusi disandingkan dengan perspektif penciptaan manusia dalam Islam. Selain itu, penggunaan ayat-ayat dan hadis-hadis yang relevan sebagai pembuka dan penutup pembelajaran. Dan yang lebih menarik adalah penerapan metode pembelajaran di kelas yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti : diskusi (musyawarah) dan pembelajaran kooperatif (ta'awun), (2). Pengembangan materi ISMUBA. Penyusunan modul pembelajaran ISMUBA yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran ISMUBA seperti aplikasi al-Qur'an mobile dan game edukasi tentang sejarah Islam. Dan tak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran aktif seperti *Project based learning* dalam setiap mata pelajaran ISMUBA. (3). Asesment terintegrasi. Pengembangan rubrik penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam konteks nilai-nilai Islam. Serta implementasi penilaian autentik yang mengukur penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

2. Penerapan nilai-nilai Islam dalam interaksi guru, peserta didik da staf di sekolah. Hal ini terlihat dari : (a). Budaya sekolah Islami. Lingkungan sekolah menerapkan pembiasaan salam dan sapaan Islami dalam interaksi sehari-hari, penerapan adab Islami dalam berbicara dan berperilaku seperti menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. (b). Manajemen kelas berbasis nilai Islam. Hal ini terlihat dari penerapan sistem shaf (barisan) dalam pengaturan tempat duduk yang memperhatikan interaksi antara peserta didik laki-laki dan perempuan, penggunaaan metode *reward* dan *punishment* yang sesuai dengan ajaran Islam, dan implementasi konsep *syura* (musyawarah) dalam pengambilan keputusan di kelas. (c). Mentoring dan bimbingan. Kegiatan yang dilakukan seperti penerapan guru pendamping untuk membimbing perkembangan spiritual dan akademik peserta didik, pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an secara reguler dan konseling Islami untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademiknya
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter Islami. Hal ini terwujud dalam kegiatan : (a). Kegiatan rutin seperti : pelaksanaan shalat berjamaah dan kuliah tujuh menit (KULTUM) harian, program tadarus al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, dan kegiatan jum'at berkah dan bakti sosial. (b). Kegiatan berkala. Seperti kegiatan : pelaksanaan Baitul Arqam secara reguler, penyelenggaraan kegiatan yang edukatif dan inspiratif pada setiap festival/ lomba-lomba keagamaan dan peringatan hari besar Islam. (c). Organisasi siswa Islami. Di sekolah ini dibentuk dan dibina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tingkat sekolah, pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan (kepanduan Muhammadiyah) untuk mengembangkan kepemimpinan dan kemandirian peserat didik, dan pembentukan kelompok-kelompok studi Islam yang bertujuan mempermudah pemahaman agama Islam secara komprehensif.

4. Pengawasan

Aspek pengawasan dalam integarsi nilai-nilai Islam pada manajemen pendidikan berbasis ISMUBA dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Evaluasi berkala terhadap pencapaian tujuan pendidikan ISMUBA. Ini terwujud dengan penyusunan instrumen evaluasi yang komprehensif, pelaksanaan evaluasi secara berkala, penggunaan metode evaluasi yang beragam, analisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program ISMUBA, dan tindak lanjut hasil evaluasi seperti dilakukan perbaikan metode pembelajaran dan penguatan pada aspek-aspek yang masih lemah.

2. Penilaian kinerja guru dan staf berdasarkan kriteria yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini terwujud dengan pengembangan instrumen penilaian kinerja yang mengintegrasikan kompetensi profesional dengan nilai-nilai Islam, pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak, penggunaan metode penilaian yang beragam serta pemberian umpan balik untuk menilai perkembangan profesional dan kontribusinya dalam pengembangan ISMUBA.
3. Pelaporan dan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel. Penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas Islam dalam pelaporan yang meliputi : kejujuran dalam menyajikan data (shiddiq), keterbukaan dalam menyampaikan informasi (tabligh), kecerdasan dalam menganalisis dan menyajikan laporan (fathanah) dan amanah dalam mengelola sumber daya.

   Pengawasan dengan pendekatan Islami ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi program ISMUBA berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keterbukaan dan amanah. Melalui sistem pengawasan yang komprehensif dan berkesinambungan diharapkan kualitas pendidikan ISMUBA dapat terus ditingkatkan serta kepercayaan stakeholder dapat dijaga dan diperkuat.

Tantangan yang dihadapi dalam rangka mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA

Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA dalam penerapannya di sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki tantangan. Dari penganatan peneliti, berikut tantangan tersebut :

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini terlihat dari kurangnya guru yang memiliki penguasaan mendalam tentang ISMUBA dan kemampuan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran umum serta masih ada staf yang belum memahami prinsip-prinsip manajemen Islam.
2. Kesulitan dalam mempertahankan konsistensi penerapan nilai-nilai Islam di semua aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Menjadi tantangan tersendiri untuk bisa mempertahankan nilai-nilai ISMUBA dalam diri pribadi.
3. Resistensi terhadap perubahan. Masih ada warga sekolah yang resisten terhadap perubahan dalam praktik integrasi ISMUBA dalam rangka internalisasi nilai-nilai Islam
4. Keterbatasan sumber daya dan instruktur. Kurangnya anggaran untuk mengimplementasikan program-program ISMUBA di sekolah

secara komprehensif. Hal ini juga berpengaruh kepada fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang di sekolah.

5. Adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi. Kesuliatan dalam menyesuaikan kurikulum ISMUBA dengan perkembangan teknologi dan isu-isu kontemporer juga termasuk tantangan dalam menghadapi pengaruh negatif media sosial dan internet terhadap nilai-nilai Islam.

Dari tantangan-tantangan di atas, peneliti memberikan beberapa Solusi sebagai berikut :

1. Sekolah harus menyelenggarakan progrm pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru dan staf dengan fokus pada integrasi ISMUBA
2. Sekolah harus mengembangkan panduan operasional standar (SOP) yang jelas tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen sekolah dan membentuk tim pengawas internal untuk memantau dan mengevaluasi konsistensi penerapan nilai-nilai ISMUBA
3. Sekolah harus melakukan sosialiasi dan edukasi intensif tentang pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA.
4. Sekolah harus mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran ISMUBA seperti patform edu-MU yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
5. Sekolah harus melakukan kajian kurikulum dan pembelajaran ISMUBA secara berkala untuk memasukkan isu-isu kontemporer dan teknologi terkini.

Kesimpulan

Penanaman nilai ISMUBA (al-Islam, kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) tidak hanya pada sebatas mata pelajaran ISMUBA saja, tetapi semua mata pelajaran dan kurikulum harusnya juga mengandung nilai-nilai itu. Nilai ISMUBA merupakan salah satu unsur pembentuk dari dedikasi dan komitmen untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya di Muhammadiyah. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasis ISMUBA telah diimplementasikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, namun upaya integrasi ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter Islami peserta didik dan peningkatan kualitas pendidikan. Diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder serta pengembangan strategi yang brekelanjutan untuk memastikan keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berbasisi ISMUBA.

Daftar Pustaka

Arab, Pendidikan Bahasa. "Integrasi, Agama, Sains, Ismuba 124," n.d., 124–41.

Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiyati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d.

Imtak, Dalam, and Muhammadiyah Pangkalpinang. "(Jurnal Basic Education Skills)" 2, no. 1 (2024): 26–34. https://doi.org/10.1234/jbes.

Islam, Integrasi Nilai-nilai, and Dalam Pendidikan. "Integration of Islamic Values in Science Education ' A Reconstruction Effort in Education ' Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Sains ` Sebuah Upaya Rekonstruksi Dalam" 4, no. 2 (2020): 163–68. https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i2.1000.

Juwari. "Sejarah Pendidikan Islam Dari Klasik, Pertengahan, Dan Modern." *Taklimuna* 1, no. 2 (2022): 47–64.

Muhmammadiyah, S M P, and Pakem Sleman. "Yogi Pengembangan…" 03, no. 02 (2019): 167–79.

Mundofi, Ahmad Asron. "Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyahan (JASIKA) MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH" 4, no. 1 (2024): 65–75.

Songidan, Junaidi, Heri Cahyono, and Liana Fatdila. "Internalisasi Nilai-Nilai Isalam Wasathiyyah Dalam Membangun Potensi Harmoni Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* 6, no. 2 (2021): 221. https://doi.org/10.24127/jlpp.v6i2.1819.

Tahir, Gustia. "Muhammadiyah (Gerakan Sosial Keagamaan Dan Pendidikan)." *Jurnal Adabiyah* X (2010): 160–70.

Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13. https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764.

Yusuf, Choirul Fuad. *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*. *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*, 2021. https://doi.org/10.14203/press.459.